

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis masalah (PBL). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji sebuah program yang telah dikembangkan dengan tujuan meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) guna meningkatkan prestasi akademik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa kelas dua belas di SMA Negeri 3 Binjai.

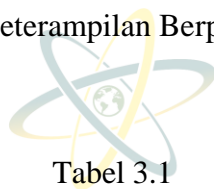
Penelitian tindakan mengacu pada suatu penyelidikan yang sistematis, berkelanjutan, dan introspektif yang dilakukan oleh para pendidik untuk meningkatkan sistem, metodologi kerja, proses pembelajaran, materi, kompetensi, atau lingkungan pembelajaran. Penelitian tindakan merupakan bentuk penyelidikan reflektif yang berulang dan berkelanjutan yang dilakukan oleh para profesional pendidikan. (Ishak Abdulhak, Ugi Suprayogi, 2012)

Penelitian tindakan kelas merupakan pendekatan pedagogis yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk meningkatkan atau mengembangkan kualitas peran dan tanggung jawab mereka, khususnya dalam manajemen pembelajaran. Penelitian tindakan kelas memungkinkan pendidik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan aktif terlibat dalam refleksi diri, suatu proses yang melibatkan penilaian dan identifikasi area kelemahan dalam metodologi pengajaran mereka. Setelah itu, individu memiliki kemampuan untuk merencanakan cara meningkatkan kinerja

mereka dan melaksanakannya sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, akhirnya memunculkan periode introspeksi (Sanjaya, 2010).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Untuk penelitian ini, kami mengambil sampel dari 35 siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Binjai selama tahun ajaran 2019-2020. Dari total sampel tersebut, terdapat 11 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 24 siswa berjenis kelamin perempuan. Fokus proyek ini adalah meningkatkan hasil belajar dan kemampuan kognitif siswa dengan penekanan pada pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills* (HOTS)).



Tabel 3.1

Nama-nama siswa kelas XII MIA-3 SMA Negeri 3 Binjai

NO	NAMA	Jenis Kelamin
1	Ade Irda Fitriyani	Perempuan
2	Ahmad Ali Al Akbar	Laki-Laki
3	Aina Mawaddah	Perempuan
4	Ananda Dwi Tesya	Perempuan
5	Aulia Ramadhina Hasibuan	Perempuan
6	Bunga Ramadhani Hasibuan	Perempuan
7	Dayasti Ningrum	Perempuan
8	Destrya Irwana	Perempuan
9	Dewi Rahayu	Perempuan
10	Dian Iratania	Perempuan
11	Diska Anjani	Perempuan
12	Elsa Aprilenta Br Bangun	Perempuan
13	Falih Pria Rabbani	Laki-Laki

14	Fidia Rafika	Perempuan
15	Fitri Rahayu	Perempuan
16	Gusti Sanjaya	Laki-Laki
17	Lukman Irsyad	Laki-Laki
18	Mika Bella	Perempuan
19	M Estiawan Dzaky Daulay	Laki-Laki
20	Muhammad Iqbal Rianta	Laki-Laki
21	Muhammad Rafiq Purba	Laki-Laki
22	Muhammad Rizki	Laki-Laki
23	Mushthofawiyah	Perempuan
24	Nabila Rizki Chairunnisa Nst	Perempuan
25	Natasya Salsabila Mulia	Perempuan
26	Nayya Rahmanda Putri	Perempuan
27	Nur Chaliza Eka Ramadani	Perempuan
28	Putri Wulandari	Perempuan
29	Renaldy Atvikar Marendra	Laki-Laki
30	Rizki Dian Pratama	Laki-Laki
31	Rizkia Gustia Nur Br Sembiring	Perempuan
32	Suci Sukadirah Damara	Perempuan
33	Tok Willy Fharie	Laki-Laki
34	Tyas Novianty Putri	Perempuan
35	Wapiatul Khairiah	Perempuan

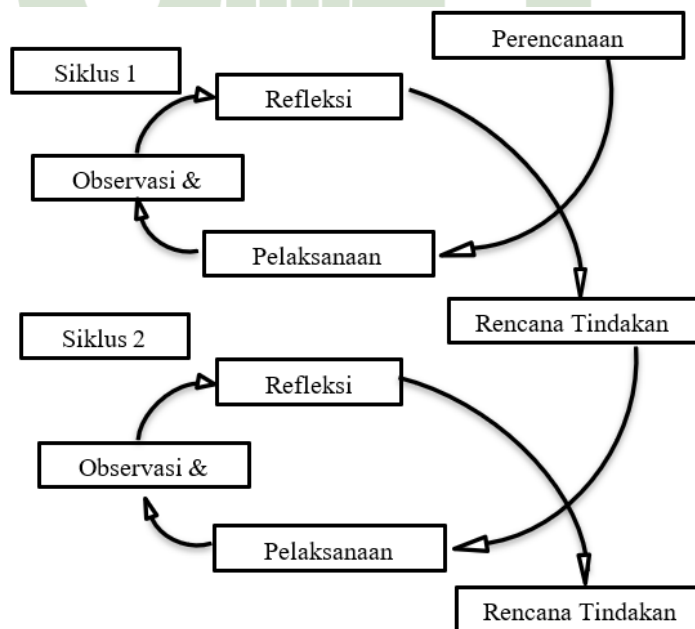
C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Kelas XII SMA Negeri 3 Binjai, yang terletak di Jalan Padang Sidempuan No.24, Kelurahan Rambung Barat, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada belum

adanya penelitian sebelumnya dengan judul yang serupa yang dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian dilakukan selama bulan Juli hingga Desember.

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan studi ini mengikuti tahapan-tahapan berurutan dari penelitian tindakan kelas, yang mencakup fase perencanaan, kegiatan, observasi, dan refleksi. Selanjutnya, proses ini berlanjut ke siklus berikutnya yang ditandai dengan perencanaan yang dimodifikasi, implementasi, observasi, dan refleksi. Pada setiap iterasi siklus penelitian, serangkaian kegiatan penelitian tindakan kelas dihasilkan, yang berulang dalam pola spiral. Sifat iteratif dari tahapan-tahapan ini memfasilitasi pertumbuhan yang berkelanjutan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas pendekatan pedagogis yang diterapkan.



Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Sebuah deskripsi komprehensif mengenai metodologi penelitian yang dilakukan selama pelaksanaan studi dapat disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategis

Dalam langkah ini, langkah-langkah berikut dikerjakan sesudah menyelesaikan penilaian awal untuk mengevaluasi tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

- a) Pembuatan penilaian awal.
- b) Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan materi tertentu yang akan diajarkan.
- c) Pengumpulan media pembelajaran, bahan, dan sumber daya pembelajaran untuk digunakan dalam proses pengajaran.
- d) Pengembangan instrumen observasi untuk tujuan penyelidikan peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS).

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan melibatkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang didasarkan pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS), mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Setelah sesi pembelajaran selesai, akan dilakukan penilaian untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

- 1) Menjalankan tindakan sesuai dengan rencana implementasi proses pembelajaran.
- 2) Guru mengucapkan salam, berdoa, dan mengambil absensi siswa.
- 3) Untuk mengaktifkan pengetahuan siswa, guru memulai dengan apersepsi dan menjelaskan materi sebelumnya melalui sesi tanya jawab.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi kepada siswa untuk memahami materi secara efektif.
- 5) Guru memformasikan siswa menjadi 4 kelompok untuk menganalisis gambar yang ada pada buku panduan belajar PAI.
- 6) Guru mewajibkan seluruh siswa memberikan komentarnya mengenai gambar yang ada, lalu guru memberikan penguatan sesuai materi.
- 7) Masuk pada materi inti, guru membagi siswa kembali kepada 5 kelompok, dimana masing-masing kelompok ditugaskan untuk mencari tambahan pembahasan melalui referensi lain lalu dibuat dalam sebuah kertas folio.
- 8) Setelah itu satu persatu kelompok mempresentasikan tanpa melihat tulisan mereka
- 9) Kelompok lain diwajibkan untuk kritis dalam menanggapi atau bertanya
- 10) Setelah selesai semua guru memberikan penguatan
- 11) Guru menyimpulkan dan mengajak siswa untuk ikut berfikir bagaimana kalau dalam kita yang berperan menjalankan ekonomi Islam itu.
- 12) Guru menyelesaikan proses belajar mengajar

3. Observasi

Pelaksanaan studi ini melibatkan penggunaan teknik observasi, di mana guru Pendidikan Agama Islam kelas XII bertindak sebagai pengamat. Tanggung jawab utama pengamat adalah mengawasi dan menilai tindakan dan perilaku baik instruktur maupun peserta didik selama proses pembelajaran. Individu yang mengamati proses pembelajaran memberikan umpan balik dan pendapat yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengajaran pada siklus berikutnya. Tanggung jawab pengamat adalah memeriksa dengan cermat tindakan baik instruktur maupun peserta didik selama proses pembelajaran.

4. Refleksi

Tujuan utama dari proses refleksi adalah untuk menilai efektivitas pedoman pengajaran yang diterapkan dan membandingkan hasil yang dicapai dengan tujuan pembelajaran yang dimaksud. Hal ini memungkinkan identifikasi kekuatan dan kelemahan, sehingga memungkinkan implementasi tindakan perbaikan dalam Siklus II jika teridentifikasi masalah. Jika hasil dari Siklus I tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan, prosedur tersebut diulang dalam Siklus II hingga hasil yang diantisipasi tercapai.

1. Perencanaan tindakan

Dalam fase ini, proses perencanaan tindakan dilakukan untuk mengevaluasi kapasitas siswa dalam mengatasi tantangan yang diberikan. Setelah tindakan awal, tahap perencanaan mengikuti prosedur yang sama seperti Siklus I, yang mencakup:

- a) Identifikasi kesulitan yang muncul selama Siklus I dan upaya pencarian solusi potensial.
- b) Perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kerangka teoritis ekonomi Islam.
- c) Pengembangan metrik untuk mengevaluasi pencapaian pendidikan.
- d) Tugas ini melibatkan pembuatan media pembelajaran, bahan, dan sumber daya belajar yang dimaksudkan untuk digunakan dalam proses pengajaran.
- e) Penelitian pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) melibatkan pembuatan lembar observasi.
- f) Pengembangan instrumen evaluasi untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama pelaksanaan penelitian.
- g) Pengembangan penilaian untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama pelaksanaan penelitian.
- h) Dalam proses pembuatan buku kerja siswa.
- i) Pengembangan lembar observasi untuk digunakan dalam studi laboratorium.
- j) Pengembangan penilaian untuk digunakan dalam tahap pelaksanaan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, pelaksanaan melibatkan identifikasi kesulitan yang muncul selama Siklus I dari proses pembelajaran. Metodologi ini mematuhi prinsip-prinsip yang diuraikan dalam Siklus I dan mencakup:

- 1) Melaksanakan strategi sesuai dengan strategi implementasi pembelajaran yang telah ditetapkan.

- 2) Sesi dimulai dengan salam, doa, dan pencatatan kehadiran siswa.
- 3) Mengukur kesiapan siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- 4) Mengungkapkan tujuan pembelajaran secara jelas dan ringkas.
- 5) Melanjutkan dengan tugas-tugas mendasar, seperti mengevaluasi presentasi kelompok dari minggu sebelumnya.
- 6) Memungkinkan setiap siswa untuk secara mandiri mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan dan kemudian mendorong mereka untuk mengungkapkan pemahaman mereka pada akhir percakapan.
- 7) Memberikan umpan balik dan menjelaskan sejauh mana tujuan pembelajaran yang awalnya ditentukan telah tercapai.
- 8) Mengakhiri sesi instruksional.

3. Observasi

Tujuan observasi adalah untuk memberikan umpan balik dan memperoleh wawasan mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama proses implementasi tindakan. Tujuan dari proses observasi ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian antara kegiatan yang dilaksanakan dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, sambil juga mengukur sejauh mana tindakan ini mengakibatkan modifikasi dalam konteks pendidikan. Alat ini berfungsi sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan strategi instruksional yang digunakan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan menilai efektivitas keseluruhan proses pengajaran dan pembelajaran. Melalui pendekatan observasi dan analisis yang sistematis, pendidik dapat memperoleh wawasan berharga tentang dinamika interaksi di dalam kelas,

keterlibatan siswa, dan pencapaian tujuan pembelajaran. Pengetahuan ini kemudian dapat digunakan untuk memberikan informasi pada keputusan instruksional di masa depan dan meningkatkan praktik pedagogis, yang pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Evaluasi Siklus II dilakukan menggunakan penilaian pilihan ganda yang dirancang sejalan dengan pertanyaan berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). Hasil yang diperoleh dari tahap tindakan, observasi yang terkumpul, dan analisis digabungkan untuk menentukan tingkat capaian hasil belajar siswa dengan menggunakan kemampuan kognitif tingkat lanjut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap objek dan tindakan yang terkait dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Binjai, dengan menerapkan Higher Order Thinking Skills.
2. Melakukan wawancara dengan informan kunci, seperti kepala sekolah, koordinator urusan siswa, dan guru Pendidikan Agama Islam, dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang topik-topik yang sedang diteliti.

3. Evaluasi: Sebuah penilaian dilakukan untuk mengevaluasi prestasi pendidikan dari sampel 35 siswa setelah penerapan instruksi berbasis *Higher Order Thinking Skills* selama Siklus I dan Siklus II.
4. Peneliti terlibat dalam pengumpulan dan analisis data dokumenter, termasuk catatan perilaku siswa dan hasil terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan pemeriksaan sistematis dan pemahaman terhadap struktur mendasar dari peristiwa yang terjadi dalam suatu bidang tertentu. Proses analisis melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap fenomena atau peristiwa, mencakup keseluruhan dan komponen-komponen individu yang membentuknya, serta eksplorasi keterhubungannya (Iskandar, 2011).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah prosedur sistematis untuk menyederhanakan data dengan memilih, mengategorikan, dan menyusun data mentah menjadi informasi yang signifikan dan bermanfaat. Data atau informasi yang relevan untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sebaiknya terkait erat dengan pelaksanaannya dan akan digunakan untuk tujuan evaluasi (Agung, 2012).

2. Memaparkan Data

Pemaparan data dalam cara yang jelas dan mudah dipahami melibatkan penggunaan paparan naratif, tabel, grafik, atau representasi visual lainnya untuk

memberikan pemahaman yang komprehensif tentang proses dan hasil dari tindakan yang dilakukan.

Untuk menilai kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran menggunakan pertanyaan pilihan ganda dengan lima alternatif, di mana skor 10 diberikan untuk jawaban yang benar dan skor 0 diberikan untuk jawaban yang salah, rumusnya adalah sebagai berikut:

a) Daya serap perseorang

$$\text{Daya serap} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimal soal}} \times 100 \%$$

Kriteria nilai ketuntasan

$N \geq 75 =$ tuntas

$N \leq 74$ belum tuntas

Melalui analisis hasil pembelajaran siswa, baik secara individu maupun secara kolektif, kita dapat mengevaluasi sejauh mana kemajuan pembelajaran mereka. Tabel di bawah ini menampilkan kriteria yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan pembelajaran siswa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 3.2

Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa

Tingkat keberhasilan %	Kategori
90% - 100%	Sangat baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
0% - 54%	Sangat Kurang

Jika kemampuan belajar siswa mencapai tingkat penguasaan minimal sebesar 70%, maka penerapan *Higher Order Thinking Skills* dianggap efektif.

3. Menarik Kesimpulan

Penyimpulan hasil analisis merupakan pengambilan inti dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pertanyaan atau kalimat singkat. Padat dan bermakna.

G. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini melakukan uji untuk menilai keandalan (validitas internal) dan transferabilitas (validitas eksternal) data, yang menentukan kebenaran dan aplikabilitas temuan penelitian. Proses penilaian keandalan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Meningkatnya Ketekunan

Melakukan pengamatan yang komprehensif dan berkelanjutan merupakan tugas penting untuk menjamin keterpercayaan dan kebenaran data. Dengan perhatian yang teliti terhadap detail, para peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peristiwa yang mereka amati. Selain itu, pemantauan yang berkelanjutan memungkinkan para peneliti untuk mencatat fitur-fitur kecil yang

mungkin terlewatkan dalam pengamatan sebelumnya. Sebagai hasilnya, metode ini membantu dalam merekam dokumentasi yang lengkap dan akurat mengenai alur peristiwa dan dinamika yang hadir dalam skenario yang diamati.

2. Triangulasi

Proses triangulasi data melibatkan penggunaan lebih dari satu sumber atau metode yang berbeda untuk mengonfirmasi akurasi data atau membandingkan informasi yang sama. Hal ini dilakukan dengan memverifikasi akurasi dan konsistensi data yang terkumpul melalui perbandingan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber atau melalui berbagai teknik. Validitas penelitian ditingkatkan dan bias dikurangi ketika beberapa sumber data atau teknik analisis digabungkan, suatu proses yang dikenal sebagai triangulasi.